

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. rata-rata bobot lahir kambing Boerawa G2 ($3,675 \pm 0,238$ kg) lebih tinggi ($P \leq 0.01$) daripada kambing Boerawa G1 ($3,143 \pm 0,210$ kg);
2. rata-rata bobot sapih terkoreksi kambing Boerawa G2 ($22,167 \pm 1,591$ kg) lebih tinggi ($P \leq 0.01$) daripada kambing Boerawa G1 ($18,274 \pm 1,657$ kg);
3. rata-rata Pertambahan Bobot Tubuh (PBT) kambing Boerawa G2 ($154,119 \pm 13,454$ g/hari) lebih tinggi ($P \leq 0.01$) daripada kambing Boerawa G1 ($125,784 \pm 14,299$ g/hari).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan dapat disampaikan saran yaitu:

1. program *grading up* sampai *Grade 2* mampu meningkatkan bobot kambing PE, oleh sebab itu perlu dilakukan program *grading up* sampai grade lebih lanjut guna meningkatkan produktivitas kambing.
2. diperlukan model baru dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan peran serta akademisi guna mensukseskan pelaksanaan program *grading up* serta menumbuhkan kemandirian masyarakat.